

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Probolinggo tahun 2009-2023, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Probolinggo, yang disebabkan oleh dominasi tenaga kerja pada sektor informal yang tidak tercakup dalam sistem perpajakan daerah. Selain itu, rendahnya tingkat keterampilan dan produktivitas tenaga kerja serta minimnya investasi di sektor bernilai tambah tinggi membuat kontribusi tenaga kerja terhadap PAD menjadi terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja belum diimbangi dengan peningkatan kualitas dan produktivitas kerja.
2. Jumlah penduduk memiliki pengaruh positif terhadap PAD, karena pertumbuhan penduduk memperluas pasar konsumen, meningkatkan permintaan terhadap produk, jasa, serta layanan publik, dan mendorong aktivitas ekonomi lokal. Dengan meningkatnya aktivitas ini, potensi penerimaan dari pajak daerah dan retribusi juga bertambah. Pemerintah daerah dapat memanfaatkan kondisi ini dengan mendorong sektor usaha dan memaksimalkan penerimaan dari pajak properti, perizinan, serta layanan publik lainnya.

3. Retribusi daerah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap PAD, karena berbagai hambatan seperti kontribusinya relatif kecil dibandingkan komponen PAD lainnya seperti pajak daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang lebih dominan, lemahnya sistem pengelolaan dan pengawasan, serta terbatasnya cakupan layanan yang dikenakan retribusi. Hal ini menandakan bahwasannya retribusi belum menjadi sumber PAD yang potensial di Kota Probolinggo.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai pengaruh jumlah tenaga kerja, jumlah penduduk, dan retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Probolinggo, maka disusun beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan di masa mendatang:

1. Pemerintah Kota Probolinggo disarankan untuk fokus pada peningkatan kualitas dan daya saing tenaga kerja, salah satunya dengan menyediakan pelatihan keterampilan dan mendorong terciptanya lapangan kerja di sektor formal. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat kontribusi langsung terhadap Pendapatan Asli Daerah dan mendorong pemanfaatan potensi ekonomi lokal secara lebih maksimal.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti tingkat kemiskinan, pengangguran, atau PDRB sektoral guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh terkait faktor-faktor yang memengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Kota Probolinggo.